

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BPD DIY

Bank BPD DIY ialah Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yang didirikan pada tanggal 15 Desember 1961. Berdasarkan akta notaris Nomor 11, Notaris R.M. Soerjanto Partaningrat. BPD DIY diatur oleh Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 1976 dengan berbagai penyesuaian sesuai dengan berjalannya waktu. Landasan hukum pendirian Bank BPD DIY adalah Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 1993, junctis Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 1997 dan Nomor 7 Tahun 2000 (www.bpddiy.co.id).

Bank BPD DIY memiliki visi dan misi. Visi Bank BPD DIY ialah Mewujudkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat khususnya di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta akan jasa perbankan maupun jasa keuangan lainnya, terutama kredit skala kecil dan menengah, serta mendorong program pemberdayaan perekonomian daerah. Sedangkan Misi Bank BPD DIY ialah Bank BPD DIY sebagai Bank Umum, bertujuan memperoleh laba yang wajar melalui penyediaan jasa- jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat khususnya di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, terutama kredit skala kecil dan menengah serta mendorong pemberdayaan ekonomi daerah dalam upaya memberikan kontribusi yang nyata terhadap pendapatan daerah.

Bank BPD DIY memiliki Kantor Pusat yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar Nomor 7 Yogyakarta. Bank BPD DIY telah memiliki jaringan pelayanan yang tersebar di seluruh di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Bank BPD DIY memiliki 6 kantor cabang, kantor kas dan dan *payment point* yang berada pada daerah Sleman, Bantul, Wates, Senopati dan Wonosari.

B. Gambaran Umum BPD DIY Syariah

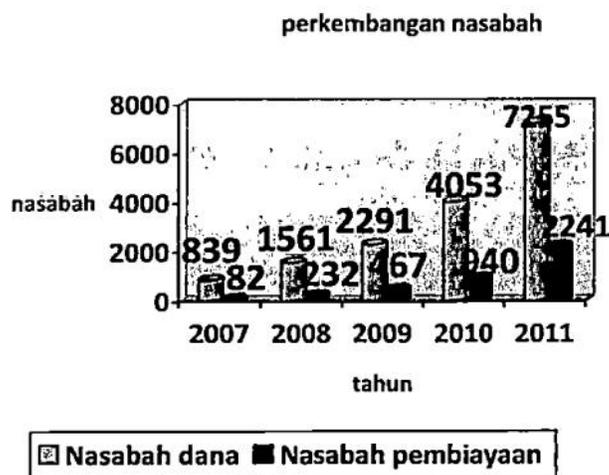
Bank Syariah mulai berkembang di Indonesia di mulai pada tahun 1992, dengan menggunakan sistem bagi hasil, dan sistem bagi hasil ini memiliki tanggapan baik di mata masyarakat Indonesia. Berbeda dengan sistem bunga yang dianut oleh perbankan konvensional. Hingga saat ini, perbankan syariah sudah berkembang pesat di Indonesia.

Di Yogyakarta sendiri, berdasarkan riset pada tahun 2000 menyebutkan bahwa tingkat *awareness* masyarakat Yogya terhadap Perbankan Syariah sangat besar dengan perolehan angka 97,8% dan minat terhadap produk Perbankan Syariah mencapai 65,9%. Dengan melihat adanya pangsa pasar yang bagus di Yogyakarta maka BPD DIY turut memanfaatkan potensi perbankan syariah di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Dengan didukung dengan Undang-Undang yang berlaku maka Bank BPD DIY Syariah berdiri pada tanggal 19 Februari 2007 yang dibuka dan diresmikan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Bank BPD DIY Syariah menetapkan Drs. H.M. Thoha Abdurrahman (Ketua MUI Yogyakarta) sebagai Dewan Pengawas Syariah, dengan Drs. Syafaruddin Alwi, MS sebagai anggota.

BPD DIY Syariah memiliki Visi dan Misi. Visi BPD DIY Syariah ialah Menjadi Unit Usaha Syariah yang sehat, yang menyediakan jasa keuangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Misi BPD DIY Syariah Memberikan kontribusi pada Bank BPD DIY melalui pencapaian laba yang wajar dari hasil penyediaan jasa keuangan syariah.

C. Perkembangan BPD DIY Syariah

Bank BPD DIY Syariah dalam menjalani aktivitas perbankan sudah menempuh waktu 5 tahun terhitung sejak 19 Februari 2007. Dalam 5 tahun ini, Bank BPD DIY Syariah telah mengalami perkembangan yang pesat dari tahun ke tahun. Salah satu perkembangannya ialah jumlah perkembangan nasabah yang terus meningkat.



Data Sekunder(Arsip BPD DIY Syariah) : Diolah tahun 2012

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat pada awal tahun pembukaan Bank BPD DIY Syariah pada tahun 2007 Jumlah nasabah dana yang dimiliki sebanyak 839 nasabah dan jumlah nasabah pembiayaan berjumlah 82 nasabah. Pada tahun 2009 jumlah nasabah Bank BPD DIY Syariah mengalami peningkatan yang cukup pesat, jumlah nasabah dana yang dimiliki berjumlah 2291 nasabah dan jumlah nasabah pembiayaan berjumlah 476 nasabah. Setelah 4 tahun berdiri yaitu tepat pada tahun 2011, Bank BPD DiY Syariah memiliki jumlah nasabah dana sekitar 7255 nasabah dan jumlah nasabah pembiayaan berjumlah 2241 nasabah.

Dalam melayani nasabahnya, Bank BPD DIY Syariah sudah memiliki beberapa kantor yang dapat digunakan dalam transaksi layanan syariah yang terdapat di Yogyakarta dan disekitarnya. Jaringan kantor Bank BPD DIY Syariah yang dapat diakses di antaranya,

1. Kantor cabang dan kantor Unit Usaha Syariah yang terdapat di Jl. Cik Ditiro no.34 Yogyakarta.
2. Kantor kas syariah yang dapat diakses pada :
 - a. ASRI Medical Centre, Jl. HOS Cokroaminoto No.17,
 - b. Krapyak JL. KH. Ali Maksum No. 378 A,
 - c. Kusumanegara, JL. Kusumanegara No. 143 dan
 - d. Pasar Stan Maguwoharjo Depok Sleman.
 - e. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, gedung AR.Fahrudin B, Jalan Lingkar Selatan, Kasihan Bantul.

Dan juga bisa diakses pada 6 kantor cabang Bank BPD DIY dan 15 Kantor cabang pembantu Bank BPD DIY.

Dalam waktu 2 tahun sejak BPD DIY Syariah didirikan, Bank BPD DIY Syariah sudah mengantongi beberapa prestasi yang diraih, di antaranya Penghargaan ABFI *BANKING AWARD* pada tahun 2009:

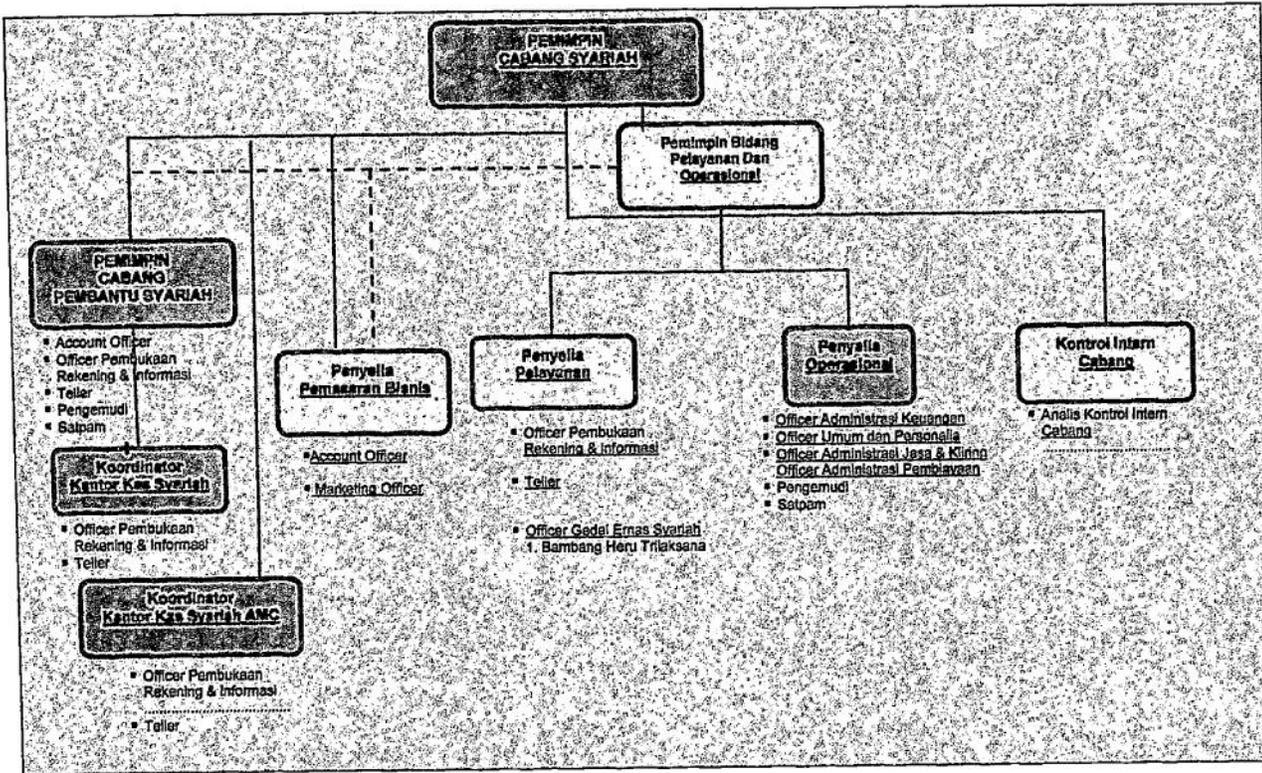
1. "*BEST PERFORMANCE BANKING 2009*",

Penghargaan KARIM *BUSINESS CONSULTING* pada tahun 2009:

1. "2nd Rank *THE MOST PROFITABLE BANK BPD DIY Syariah*,
2. 2nd Rank *THE MOST EFFICIENT Bank BPD DIY Syariah*,
3. 3rd Rank *THE MOST PRUDENT Bank BPD DIY Syariah*".

Pada tahun 2010 Bank BPD DIY Syariah juga mendapatkan penghargaan dari Karim *Business Consulting* sebagai : "*ISLAMIC FINANCE AWARD, 1st Rank THE MOST EFFICIENT Bank BPD DIY Syariah, THE BEST SHARIA UNITASET < IDR 1 Tr.*

D. Struktur organisasi BPD DIY Syariah



Arsip Bank BPD DIY Syariah

D. *Corporate Social Responsibility* BPD DIY Syariah

1. Konsep *Corporate Social Responsibility* Bank BPD DIY Syariah.

Bank BPD DIY Syariah sebagai unit kerja dari kantor pusat Bank BPD DIY Syariah yang berfungsi sebagai kantor induk dari unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau biasanya disebut dengan Unit Usaha Syariah, Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Bank BPD DIY Syariah tidak hanya menjalankan usaha apa yang baik bagi Bank BPD DIY Syariah itu sendiri. Bank BPD DIY Syariah juga menjalankan kegiatan yang merupakan sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

Program CSR yang dilaksanakan setiap tahunnya merupakan salah satu wujud bentuk kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitarnya. Program CSR yang dilaksanakan, sebelumnya sudah di rencanakan dalam *business plan* tahunan (BPD DIY Syariah).

2. Mekanisme Penerapan *Corporate Social Responsibility* dan Sumber Anggaran Dana *Corporate Social Responsibility* Bank BPD DIY Syariah

Mekanisme penerapan *Corporate Social Responsibility* BPD DIY Syariah terdapat dalam *business plan* tahunan. Pada setiap tahunnya setiap cabang diminta untuk mengusulkan tentang rencana pencairan dana CSR, pengusulan tersebut diajukan kepada BPD DIY sebagai bank pusat melalui divisi perencanaan pada Bank BPD DIY. Tahap selanjutnya ialah tahapan penyeleksian program yang diajukan kemudian apabila program

CSR itu disetujui oleh pihak pusat maka tahap selanjutnya ialah tahapan pencairan dana CSR.

Pada Bank BPD DIY Syariah perencanaan acara maupun dana untuk CSR berada pada bagian operasional dan pada setiap unit bisa mengajukan program CSR dengan mengatas namakan cabang yang nantinya akan diseleksi oleh divisi perencanaan pada Bank BPD DIY pusat.

Dalam penyaluran dana CSR baik Bank BPD DIY dan Bank BPD DIY Syariah tidak memiliki perbedaan. Dana yang disalurkan untuk CSR Bank BPD DIY tidak dibatasi dengan angka pada setiap kantornya.

3. Implementasi *Corporate Social Responsibility* Bank BPD DIY Syariah

Implementasi bentuk kegiatan CSR yang dilakukan oleh pihak BPD DIY Syariah dalam bentuk (Bank BPD DIY Syariah):

a. Bantuan Kendaraan Kebersihan di Kampus UMY

Pada tahun 2012 salah satu program wujud tanggung jawab sosial Bank BPD DIY Syariah ialah dengan memberikan kendaraan pendukung kebersihan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pemberian kendaraan ini diharapkan bisa digunakan dengan maksimal sebagai pendukung kebersihan dan kenyamanan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Bantuan Pendidikan

Wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar yang dilakukan Bank BPD DIY Syariah lainnya ialah dengan memberikan bantuan beasiswa pendidikan kepada kepada siswa kurang mampu namun berprestasi kepada siswa-siswi di wilayah Kabupaten Bantul. Aksi kegiatan CSR ini dilakukan pada tahun 2011 dan bantuan pendidikan tersebut berupa sejumlah dana yang diberikan dalam bentuk tabungan TUNAS (Tabungan Untuk Anak Sekolah).

c. Khitanan Massal

Pada tahun 2011 Bank BPD DIY Syariah yang merupakan bentuk salah satu bentuk ungkapan syukur. Sebelum khitananan massal dimulai dilakukan pembekalan dan arahan oleh dr.Dirwan Suryo Sularto kepada anak-anak dan orang tua/keluarga pendamping tentang perawatan pasca khitan, dan diakhiri doa bersama yang dipimpin oleh Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank BPD DIY, KH.Toha Abdurrahman. setiap anak yang mengikuti khitanan massal ini diberikan tali asih berupa tas sekolah, baju batik/koko, peci,sarung dan uang saku.

d. Peduli Warga Erupsi Merapi

Sebagai salah satu bentuk wujud kepedulian sosial kepada masyarakat, khususnya yang terdampak erupsi Gunung Merapi, Dharma Wanita dan Paguyuban Wanita Bank BPD DIY, melakukan kunjungan sosial ke Kelompok Tani "Santri Makmur" di Desa Karangwuni Turi Sleman sekaligus menyerahkan bantuan berupa alat peniris minyak (sentrifuse)

untuk menunjang pembuatan kripik jamur. Kelompok Tani "Santri Makmur" merupakan kelompok tani jamur yang memiliki 3 lokasi lahan di wilayah Turi, Tempel dan Cangkringan dengan jumlah anggota sebanyak 25 orang. Saat ini setiap anggota mengelola sekitar 2.000 log jamur yang setiap kali panen dapat menghasilkan \pm 5 ons/log atau sebanyak 1 ton dengan harga rata-rata Rp.6.500,-/kg jamur pilihan dan terhadap jamur hasil panen yang tidak terpilih, dioptimalkan oleh anggota menjadi kripik jamur

e. Pemberian Ambulans kepada Yayasan Bunga Selasih Yogyakarta

Sebagai bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat disekitar kantor Bank BPD DIY. Bank BPD DIY memberikan sebuah mobil ambulance kepada Yayasan "Bunga Selasih" Yogyakarta yang beralamat pada Sendowo Blok B/42B Telp. (0274) 550444 Fax. (0274) 540555 Yogyakarta 55284.

Pemberian ambulans kepada Yayasan Bunga Selasih Yogyakarta didasarkan atas pertimbangan bahwa dukungan sarana operasional yang dimiliki Yayasan dirasa tidak seimbang lagi dengan permintaan masyarakat yang semakin tinggi, sehingga diharapkan dengan penambahan ini akan menunjang pelayanan kepada umat menjadi semakin baik. Aksi kegiatan CSR ini dilakukan pada tahun 2010.

E. Karakteristik Responden

Dalam bahasan sub topik ini peneliti mencoba menterjemahkan hasil data yang telah didapat dalam proses penelitian yang dilakukan di BPD DIY Syariah. Dengan hasil data kuesioner yang didapatkan sebanyak 102 responden peneliti mengklarifikasikan karakteristik responden berdasarkan 4 perspektif, berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, lamanya menjadi nasabah di BPD DIY Syariah. Adapun klarifikasi yang peneliti maksud sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2

Karakteristik data responden berdasarkan jenis kelamin			
No	Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Proporsi dalam presentase
1	Laki-laki	58	43.14%
2	Perempuan	44	56.86%
Total		102	100.00%

Data Primer 2012

Melalui visualisasi tabel di atas, menunjukkan hasil akumulasi data responden yang diambil berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan jumlah tersebut menunjukkan bahwa jumlah nasabah yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah nasabah berjenis kelamin perempuan. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat direpresentasi dengan jumlah 58 orang laki-laki sedangkan untuk jumlah nasabah perempuan sebanyak 44 orang perempuan.

Apabila digambarkan dalam bentuk format presentase, jumlah data responden laki-laki turut berkontribusi sebesar 56.86% dan untuk jumlah data perempuan mencapai 43.14%.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 3

Karakteristik data responden berdasarkan rentang usia			
No	Usia	Jumlah (orang)	Proporsi dalam presentase
1	17-21 tahun	14	13.73%
2	22-30 tahun	27	26.47%
3	31-40 tahun	33	32.35%
4	>40 tahun	28	27.45%
Total		102	100.00%

Data Primer 2012

Melalui data tabel di atas, dapat kita cermati bahwa hasil akumulasi keseluruhan data responden berdasarkan usia yakni : Usia 17-21 tahun, usia 22-30 tahun, usia 31-40 tahun, usia 40 tahun keatas. Data yang telah terkumpul menunjukkan bahwa kategori usia 31-40 tahun lebih dominan dibandingkan dengan usia 17-21 tahun, usia 22-30 tahun, usia 40tahun keatas. Data tersebut bisa diklarifikasikan melalui representasi angka yang menunjukkan jumlah responden yang berusia 17-21 tahun berjumlah 14 orang. Usia 22-30 tahun berjumlah 27 orang. Pada range usia 31-40 tahun berada pada kisaran jumlah 33 orang. Sedangkan pada usia 40 tahun ke atas berada pada jumlah 28 orang.

Apabila data ini digambarkan pada bentuk presentase , usia 17-21 tahun memberi kontribusi sebesar 13.73%, pada usia 22-30 tahun berada pada 26.47 %, sedangkan pada usia 31-40 tahun berada pada kisaran 32.35 %, dan pada usia 40 tahun ke atas memiliki jumlah presentase sebesar 27.45 %.

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan			
No	Pekerjaan	Jumlah(orang)	Proporsi dalam persentase
1	Pelajar	4	3.92%
2	Mahasiswa/i	20	19.61%
3	Pegawai Negeri	17	16.66%
4	Pegawai swasta	40	39.22%
5	Lainnya	21	20.59%
Total		102	100.00%

Data primer 2012

Melalui visualisasi data tabel di atas, dapat kita cermati bahwa hasil data akumulasi data responden berdasarkan kriteria pekerjaan nasabah Bank BPD DIY Syariah yakni mulai dari pelajar, mahasiswa/mahasiswi, pegawai negeri, pegawai swasta dan lainnya. Terlihat bahwa Nasabah Bank BPD DIY Syariah mayoritas memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta. Hal ini dapat diklarifikasikan melalui representasi angka yang menunjukkan bahwa jumlah nasabah yang berstatus sebagai pelajar berjumlah 4 nasabah dengan presentase sebesar 3.92 %. Sedangkan pada status pekerja sebagai mahasiswa/i berjumlah 20 nasabah dengan presentase 19.61 %. Pada pegawai negeri berjumlah 17 nasabah dengan total presentase 16.66%. Selanjutnya pada status pegawai swasta berjumlah 40 nasabah dengan jumlah presentase sebesar 39.22 %. Dan sisanya sebesar 21 nasabah atau sekitar 20.59% diduduki oleh pekerjaan selain kriteria yang telah disebutkan di atas.

4. Karakteristik responden berdasarkan lamanya menjadi nasabah Bank
BPD DIY Syariah

Tabel 5

Karakteristik responden berdasarkan waktu menjadi nasabah			
No	Waktu	Jumlah (orang)	Proporsi dalam presentase
1	3 bulan lalu	11	10.78%
2	3 bulan-1 tahun lalu	26	25.49%
3	1 – 3 tahun lalu	52	50.98%
4	lebih dari 3 tahun	13	12.75%
Total		102	100.00%

Data Primer 2012

Berdasarkan visualisasi data tabel di atas, dapat kita cermati bahwa hasil akumulasi data responden berdasarkan lamanya menjadi nasabah mulai dari sudah menjadi nasabah sejak 3 bulan yang lalu, 3 bulan-1 tahun yang lalu, 1 tahun-3 tahun lalu dan lebih dari 3 tahun yang lalu. Terdapat hasil bahwa mayoritas nasabah Bank BPD DIY Syariah sudah melakukan transaksi dalam Bank BPD DIY Syariah sejak 1 tahun-3 tahun yang lalu. Hal ini dapat diklarifikasikan melalui representasi angka yang menunjukkan bahwa yang sudah menjadi nasabah Bank BPD DIY Syariah sejak 3 bulan yang lalu berjumlah 11 orang dengan presentase kontribusi sebanyak 10.78 %. Dalam 3 bulan-1 tahun yang lalu responden yang sudah menjadi nasabah Bank BPD DIY Syariah berjumlah 26 orang presentase sebanyak 25.49%. Pada waktu 1 – 3 tahun yang lalu yang sudah menjadi nasabah berjumlah 52 orang atau dengan presentase sebanyak 50.98 %. Nasabah yang sudah bertransaksi di BPD DIY Syariah lebih dari 3 tahun yang lalu berjumlah 13 nasabah dengan presentase kontribusi sebanyak 12.75%.

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian digunakan agar data yang telah terkumpul mendapatkan data yang sama dengan yang sesungguhnya terjadi pada bagian yang diteliti. Instrumen yang dikatakan valid apabila data data tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau diteliti. Pengujian Validitas dengan cara tiap butir pertanyaan digunakan sebagai analisis item, dengan mengkorelasikan nilai tiap butir pertanyaan dengan jumlah total dari tiap butir pertanyaan

Standarisasi untuk dinyatakan valid ialah masing masing item pertanyaan memiliki nilai $p(\text{sign}) < 0,05$ atau r hitung $> r$ tabel maka item dinyatakan valid. Jika nilai $(p) > 0,05$ atau r hitung $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas yang dipakai peneliti dalam penelitian ini dilakukan pada sampel kecil yang berjumlah 30 orang, kemudian hasil dari data tersebut peneliti mengolah datanya dengan formulasi *Pearson Correlation Product Moment* yang ada pada program SPSS Seri 17.0 *for windows*.

Hasil dari uji validitas pada variabel *Building Human Capital* untuk masing-masing pertanyaan memiliki nilai p di bawah batas standar yaitu 0.05 ($p < 0.05$) dan berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan variabel ini telah mengukur apa yang seharusnya diukur.

Hasil dari uji validitas pada variabel *Strengthening Economies* pada masing-masing pertanyaan memiliki nilai p dibawah batas standar yaitu 0.05 ($p <$

0.05). Dan hasil ini menyatakan bahwa variabel *Strengthening Economies* telah mengukur apa yang seharusnya diukur.

Hasil uji validitas pada variabel *Assesing Social Cohession*, dapat dilihat masing-masing item pertanyaan memiliki nilai p dibawah standar yaitu 0.05 ($p < 0.05$). Dan hasil ini dapat dikatakan bahwa variabel *Assesing Social Cohession* dinyatakan valid.

Hasil uji validitas pada variabel *Encouraging Good Corporate Governance* pada masing-masing pertanyaan memiliki nilai p dibawah batas standar yaitu 0.05 ($p < 0.05$). Dan hasil ini dapat dikatakan bahwa variabel *Encouraging good corporate governance* dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau valid.

Hasil uji validitas pada variabel *Protecting The Environment* pada masing-masing item pertanyaan memiliki nilai p dibawah batas standar yaitu 0.05 ($p < 0.05$). Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel *Protecting The Environment* dapat mengukur data sesuai dengan apa yang harus diukur.

Hasil uji validitas pada variabel citra, pada masing-masing item pertanyaan memiliki nilai p dibawah batas standar yaitu 0.05 ($p < 0.05$). Dan dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel citra dikatakan valid dan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Hasil Uji validitas pada variabel loyalitas, pada masing-masing pertanyaan memiliki nilai p dibawah batas standar yaitu 0.05 ($p < 0.05$). Dan dari hasil tersebut mengatakan bahwa variabel loyalitas dinyatakan valid dan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 6
Uji validitas

Variabel	Item	N	Nilai P(Sign)	Ket
<i>Buiding Human Capital</i>	1	30	0.000	Valid
	2	30	0.000	Valid
<i>Strengthening Economies</i>	3	30	0.000	Valid
	4	30	0.000	Valid
<i>Assesing Social Cohession</i>	5	30	0.000	Valid
	6	30	0.000	Valid
<i>Encouraging Good Corporate Governance</i>	7	30	0.000	Valid
	8	30	0.000	Valid
<i>Protecting The Environtment</i>	9	30	0.000	Valid
	10	30	0.000	Valid
Citra	11	30	0.000	Valid
	13	30	0.000	Valid
	15	30	0.000	Valid
Loyalitas	12	30	0.000	Valid
	14	30	0.000	Valid
	16	30	0.000	Valid

Data diolah tahun 2012

2. Uji Reliabilitas

Pada tahap uji reliabilitas dalam penelitian ini, digunakan untuk mengukur data yang didapatkan pada waktu saat ini, dapat digunakan untuk mengukur data yang sama tetapi di waktu yang berbeda. Instrumen yang dikatakan reliabel ialah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono: 2009: 121).

Data dalam pengujian Reliabilitas ini, peneliti menggunakan sampel kecil berjumlah 30 responden. Dengan nilai standarisasi *cronbach Alpha's* lebih dari 0.6 (> 0.6). Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan fasilitas program SPSS 17.00 for window dan setelah data masuk ke spss kemudian data diolah melalui pilihan menu dengan mengklik menu *analyze* kemudian mengklik fitur *scale* dan memilih *reliability analysis*.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, penelitian dalam uji reliabilitas ini menghasilkan data pada variabel *Building Human Capital* memiliki hasil sebesar 0.695 yang mana hasil tersebut bisa dikatakan reliabel. Dengan batas *cronbach Alpha's* sebesar 0.6.

Pada hasil uji reliabilitas dalam *Strengthening Economies* menghasilkan data sebesar 0.621 dengan batas minimal nilai *cronbach alpha's* sebesar 0.6. Dengan hasil sebesar 0.621 variabel ini dapat dikatakan reliabel.

Pada hasil uji reliabilitas dalam variabel *Assesing Social Cohesion* menghasilkan data sebesar 0.637 dengan batas minimal nilai *cronbach alpha's* sebesar 0.6. Dengan hasil 0.637 dapat dikatakan bahwa variabel *Assesing Social Cohesion* dapat dikatakan variabel.

Dalam hasil uji reliabilitas dengan menggunakan sampel sebanyak 30 responden, dalam variabel *Encouraging Good Corporate Governance* menghasilkan nilai cronbach alpha's sebesar 0.648 dengan batas minimal nilai *cronbach alpha's* sebesar 0.6. Variabel *Encouraging Good Corporate Governance* dapat dikatakan reliabel.

Dalam hasil uji reliabilitas pada variabel *Protecting The Environment* menghasilkan nilai *cronbach alpha's* sebesar 0.717. Batas standar minimai nilai *cronbach alpha's* sebesar 0.6. Dan hasil pada variabel *Protecting the Environment* dapat dikatakan reliabel.

Dalam hasil uji reliabilitas pada variabel citra, menghasilkan nilai *cronbach alpha's* sebesar 0.728. Batas minimal nilai *cronbach alpha's* sebesar 0.6 sehingga variabel citra dapat dikatakan reliabel.

Dalam hasil uji reliabilitas pada varabel loyalitas yang menghasilkan nilai cronbach alpha's sebesar 0.803, dengan batas minimal standar cronbach alpha's sebesar 0.6 maka variabel loyalitas dapat dikatakan reliabel.

Tabel 7
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai	Keterangan
<i>Building Human Capital</i>	0.695	Reliabel
<i>Strengthening Economies</i>	0.621	Reliabel
<i>Assesing Social Cohession</i>	0.637	Reliabel
<i>Encouraging Good Corporate Governance</i>	0.648	Reliabel
<i>Protecting The Environment</i>	0.717	Reliabel
Citra	0.728	Reliabel
Loyalitas	0.803	Reliabel

Data Primer 2012

G. Uji Hipotesis dan analisis data
1. Analisis Regresi berganda

Tabel 8

Hasil Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.009	1.391		3.601	.001
	X1	-.211	.169	-.133	-1.249	.215
	X2	.007	.151	.005	.045	.965
	X3	-.007	.200	-.004	-.036	.972
	X4	.649	.178	.418	3.642	.000
	X5	.230	.156	.153	1.475	.144

a. Dependent Variable: Citra

Data Primer diolah tahun 2012

Data tabel di atas, merupakan hasil olahan data dengan menggunakan software SPSS 17.00 *for windows*. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan menggunakan data yang terdapat pada tabel *standardized coefficients*.

Analisis regresi berkaitan dengan studi mengenai ketergantungan satu variabel yaitu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Gujarati, 2011:20).

Dengan menggunakan data yang ada, penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y1 = -0.133 X1 + 0.005 X2 + -0.004 X3 + 0.418 X4 + 0.153 X5$$

Keterangan:

Y1 : Citra Bank BPD DIY Syariah

X1: *Building Human Capital*

X2: *Strengthening Economies*

X3: *Assesing Social Cohession*

X4: *Encouraging Good Corporate Governance*

X5: *Protecting The Environment*

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel *Building Human Capital* (X1) sebagai koefisien β_1 dengan hasil data sebesar -0.133, data tersebut menunjukkan bahwa nilai variabel *Building Human capital* memiliki hubungan negatif terhadap nilai citra Bank BPD DIY Syariah.
- b. Variabel *Strengthening Economies* (X2) sebagai koefisien β_2 dengan hasil data sebesar 0.005 data tersebut menunjukkan bahwa nilai variabel *Strengthening Economies* memiliki hubungan positif terhadap nilai citra Bank BPD DIY Syariah, artinya jika perusahaan meningkatkan kegiatan yang bisa membuat lingkungan sekitarnya bisa sejahtera maka hal ini akan membuat citra Bank BPD DIY Syariah akan semakin baik.
- c. Variabel *Assesing Social Cohession* (X3) sebagai koefisien β_3 dengan hasil data sebesar -0.004 data tersebut menunjukkan bahwa nilai variabel *Assesing Social Cohession* memiliki hubungan negatif terhadap citra Bank BPD DIY Syariah.

- d. Variabel *Encouraging Good Corporate Governance* (X4) sebagai koefisien β_4 dengan menghasilkan data sebesar 0.418 data tersebut menunjukkan bahwa variabel *Encouraging Good Corporate Governance* memiliki hubungan positif terhadap nilai variabel citra Bank BPD DIY Syariah, artinya jika adanya peningkatan dalam hal etika bisnis yang diterapkan dalam Bank BPD DIY Syariah akan membuat citra Bank BPD DIY Syariah akan semakin membaik.
- e. *Protecting The Enviroment* (X5) sebagai koefisien β_5 dengan menghasilkan data sebesar 0.153 data tersebut menunjukan bahwa variabel *Protecting The Environment* memiliki hubungan positif terhadap nilai variabel citra Bank BPD DIY Syariah, artinya jika Bank BPD DIY Syariah melakukan peningkatan tindakan dalam hal tanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan maka hal ini akan membuat citra Bank BPD DIY Syariah semakin meningkat.

a. Uji t (Parsial)

Tabel 9

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.009	1.391		3.601	.001
	X1	-.211	.169	-.133	-1.249	.215
	X2	.007	.151	.005	.045	.965
	X3	-.007	.200	-.004	-.036	.972
	X4	.649	.178	.418	3.642	.000
	X5	.230	.156	.153	1.475	.144

a. Dependent Variable: Citra

Data primer diolah pada tahun 2012

Uji t ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Ada dua hipotesis yang diajukan oleh setiap peneliti yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol merupakan angka numerik dari nilai parameter populasi (Widarjono, 2010: 25).

Penolakan atau penerimaan hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

H_0 diterima apabila : nilai probabilitasnya ($\text{sign} > \alpha$ (5%) berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_0 ditolak apabila : nilai probabilitasnya ($\text{sign} < (5\%)$ berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Dari hasil analisis dengan menggunakan fasilitas program SPSS seri 17.00 *for windows* seperti hasil yang terlihat pada tabel 9, dapat direpresentasikan pada bagian *t* hitung yang muncul untuk data *Building Human Capital* sebesar -1.249, pada *Strengthening Economies* sebesar 0.045, pada *Assesing Social Cohession* sebesar -0.036, untuk *Encouraging Good corporate Governance* sebesar 3.642, dan pada *Protecting The Environment* sebesar 1.475.

1). Pada variabel *Building Human Capital* (X1) yang memiliki nilai sign (*p*) sebesar 0.215 yang berarti lebih besar dari ($> \alpha$ (5%)) dengan begitu maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel *Building Human Capital* terhadap citra.

2). Pada variabel *Strengthening Economies* (X2) yang memiliki nilai sign (*p*) sebesar 0.965 yang berarti lebih besar dari ($> \alpha$ (5%)) dengan begitu maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel *Strengthening Economies* terhadap variabel citra.

3). Pada variabel *Assesing Social Cohession* (X3) yang memiliki nilai sign (*p*) sebesar 0.972 yang berarti lebih besar dari ($> \alpha$ (5%)) dengan begitu maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel *Assesing Social Cohession* terhadap citra.

4). Pada variabel *Encouraging Good Corporate Governance* (X4) yang memiliki nilai sign (*p*) sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari ($< \alpha$ (5%)) dengan begitu maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel *Encouraging Good Corporate Governance* terhadap variabel citra.

5). Pada variabel *Protecting The Environment* (X5) memiliki nilai sign (p) sebesar 0.144 yang berarti lebih besar dari ($> \alpha$ (5%)) dengan begitu maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Protecting The Environment* terhadap variabel citra.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F bisa dijelaskan dengan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA)

Tabel 10

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.679	5	7.736	5.137	.000 ^a
	Residual	144.576	96	1.506		
	Total	183.255	101			

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X2, X3

b. Dependent Variable: Citra

Data primer diolah pada tahun 2012

Berdasarkan uji ANOVA atau uji F dengan menggunakan SPSS 17.00 *for windows* pada tabel 10 diperoleh F hitung sebesar 5.137 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0.000, dan nilai probabilitasnya sebesar < 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dengan begitu dapat dikatakan bahwa variabel *Building Human Capital*, *Strengthening Economies*, *Assesing Social Cohession*, *Encouraging Good Corporate Governance*, dan *Protecting The Environment* mempunyai

pengaruh yang sama secara bersama-sama terhadap citra (Y1). Dengan begitu hipotesis ini dapat diterima

c. Koefisien determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya. Nilai koefisien regresi terletak antara 0 dan 1. Dengan data yang telah diolah menggunakan SPSS 17.00 *for windows* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 ^a	.211	.170	1.22719

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X2, X3

b. Dependent Variable: Citra

Data diolah pada tahun 2012

Berdasarkan hasil dari data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square di atas adalah 0.211 dan apabila dalam bentuk presentase sebesar 21.1% . Dengan begitu variabel citra (Y1) dapat dijelaskan oleh kelima variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 78.9% diterangkan oleh variabel lain di luar variabel kelima tersebut.

2. Analisis Regresi linier sederhana

Dengan menggunakan software SPSS 17.00 *for windows* pada bagian regresi linier sederhana ini didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 12

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.113	.659		4.722	.000
	y1	.675	.068	.703	9.875	.000

a. Dependent Variable: loyalitas nasabah

Data diolah pada tahun 2012

$$Y_2 = 0.703 Y_1$$

Keterangan

Y₂: Loyalitas nasabah Bank BPD DIY Syariah

Y₁: Citra Bank BPD DIY Syariah

Dari persamaan regresi linier tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Y₁ citra memiliki pengaruh yang positif dengan loyalitas nasabah Bank BPD DIY Syariah dengan nilai 0.703. Hal ini menunjukkan jika citra Bank BPD DIY Syariah semakin meningkat maka loyalitas nasabah Bank BPD DIY Syariah semakin meningkat.

a. Uji T (parsial)

Tabel 13

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.113	.659		4.722	.000
	y1	.675	.068	.703	9.875	.000

a. Dependent Variable: y2

Data Primer diolah pada tahun 2012

Uji t ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Dengan menggunakan *software* SPSS seri 17.00 *for windows*, menghasilkan data t hitung sebesar 9.875 yang memiliki nilai sign (p) sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari ($< \alpha$ (5%)) dengan begitu maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel citra terhadap variabel loyalitas nasabah.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 14

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.507	1	83.507	97.510	.000 ^a
	Residual	85.640	100	.856		
	Total	169.147	101			

a. Predictors: (Constant), y1

b. Dependent Variable: y2

Data primer : diolah 2012

Berdasarkan uji ANOVA atau uji F dengan menggunakan SPSS 17.00 *for windows* pada tabel 14 diperoleh F hitung sebesar 97.510 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0.000, dan nilai probabilitasnya sebesar < 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dengan begitu dapat dikatakan bahwa variabel citra dapat mempengaruhi variabel loyalitas. Dengan begitu hipotesis ini dapat diterima

c. Koefisien Determinan R^2

Tabel 15

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 ^a	.494	.489	.92542

a. Predictors: (Constant), y1

b. Dependent Variable: y2

Data Primer diolah pada tahun 2012

Berdasarkan data diatas yang didapatkan melalui hasil olah data dengan menggunakan SPSS 17.00 *for windows* didapatkan hasil R Square sebesar 0.494 atau sebesar 49.4%. Hal itu menunjukkan bahwa 49.4 % loyalitas pelanggan dapat dijelaskan melalui variabel citra. Sedangkan sisanya sebesar 50.6 % dijelaska oleh faktor lain selain faktor citra.

3. Pembahasan

Penelitian ini didasarkan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dimensi *Corporate Social Responsibility* dengan variabel independent yang diteliti berjumlah lima terdiri dari *Building Human Capital*, *Strengthening Economies*, *Assesing Social Cohesion*, *Encouraging Good Corporate Governance*, dan *Protecting the Environment* mempengaruhi citra dan apakah citra tersebut dapat mempengaruhi loyalitas nasabah Bank BPD DIY Syariah. Dengan menggunakan dua model penelitian, pada model pertama untuk mengukur CSR dengan citra, digunakan teknik analisis regresi ganda. Pada model selanjutnya, citra yang semula pada model 1 berada pada variabel dependen naik menjadi variabel independen di model kedua ini, teknik analisis yang digunakan ialah regresi linier sederhana. Pengolahan data dilakukan dengan *Software SPSS 17.00 for windows*.

Pada model pertama dengan menggunakan metode regresi berganda, dengan lima variabel yaitu *Building human capital*, *Strengthening Economies*, *Assesing Social Cohesion*, *Encouraging Good Corporate Governance* dan *Protecting the Environment* dalam membentuk citra Bank BPD DIY Syariah dapat dilihat, output yang paling mempengaruhi dalam pembentukan citra adalah variabel *Encoraging Good Corporate Governance* dengan nilai β sebesar 0.418 dan nilai signifikannya berkisar 0.000. *Encouraging Good Corporate Governance* merupakan variabel independen yang menjelaskan bahwa perusahaan melakukan tata usaha yang baik. Dimana perusahaan tidak hanya melihat apa yang menguntungkan bagi perusahaan saja, tapi perusahaan juga melihat bagaimana

perusahaan berjalan sesuai dengan etika bisnis yang baik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua indikator dalam variabel *Encouraging Good Corporate Governance* diantaranya ialah kewajiban untuk tidak melakukan hal yang mudharat dan kewajiban untuk berlaku adil.

Pada model kedua dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pembentukan citra dapat mempengaruhi loyalitas nasabah Bank BPD DIY Syariah. Dapat dilihat dalam hasil penelitian dibagian koefisien determinan (R^2) menunjukkan bahwa hasil nilai R Square sebesar 0.494 atau sebesar 49.4%. Dengan begitu dapat diambil kesimpulan bahwa variabel citra dapat membentuk loyalitas nasabah Bank BPD DIY Syariah.